

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Secara keseluruhan rekapitulasi hasil belajar siswa mengontruksi permasalahan/isu sudut pandang, argumen dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat menunjukkan, siswa yang mencapai hasil belajar dengan kategori sangat baik berjumlah 4 orang atau 12,90%, kategori baik berjumlah 4 orang atau 12,90%, kategori cukup berjumlah 5 orang atau 16,13%, dan kategori kurang berjumlah 12 orang atau 38,71%, dan kategori tidak baik berjumlah 6 orang atau 19,35%. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengontruksi permasalahan/isu sudut pandang, argumen dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat pada kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo masih rendah.
- b. Adapun faktor-faktor yang pengaruhi rendahnya hasil belajar siswa tersebut yaitu; faktor literasi dengan rata-rata persentase 60,32% dengan kategori cukup, faktor kemampuan bernalar/berpikir dengan rata-rata persentase 59,03% dengan kategori cukup, faktor kemampuan berbicara dengan rata-rata persentase 56,45% dengan kategori cukup, faktor etika dengan rata-rata persentase 55,81% dengan kategori cukup dan faktor kerja tim dengan rata-rata persentase sebesar 52,26% dengan kategori cukup.

5.2 Saran

Menindaklanjuti simpulan akhir penelitian, peneliti merumuskan sara-saran sebagai berikut.

- 1) Kepada guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengontruksi permasalahan/isu sudut pandang, argumen dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat, maka kepada guru diharapkan untuk terus melatih

kemampuan siswa dalam berbicara, merangsang kemampuan berfikir siswa serta memotivasi siswa untuk terus meningkatkan literasi.

2) Kepada orang tua

Kepada orang tua siswa diharapkan lebih pro aktif dalam membimbing dan mendidik anak untuk berfikir secara kritis, membiasakan anak untuk memecahkan permasalahan secara mandiri, mendorong kemampuan anak untuk tampil berbicara dihadapan orang banyak, dan mendidik anak untuk lebih beretika dalam berkomunikasi dengan orang lain.

3) Kepada siswa

Agar memperoleh hasil belajar siswa mengontruksi permasalahan/isu sudut pandang, argumen dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat yang maksimal, maka kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan melalui literasi, melatih keberanian untuk berbicara, mempelajari tentang etika dalam berbicara, serta selalu bekerja membiasakan diri untuk bekerja sama dengan teman baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ririn Dwi. 2016. *Kemampuan Penalaran Matematika Mahasiswa Melalui Pendekatan Problem Solving*. Jurnal Pedagogia Volume. 5, No. 2, Agustus 2016.
- Arifin, Zainul. 2007. *Urgensi Penerapan Metode Pembelajaran Debat Aktif Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Pada bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kelas 2 Surabaya*. Skripsi.
- Dipodjojo, Asdi S. 2006. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: Lukman
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Duwit, Malchatur. (2016). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan*. Teminabuan: SMA YPK. Jurnal Pendidikan, 4(2). Diakses pada tanggal 29 September 2019, dari [http://jurnal.pendidikan/index.php/journals/ arts/ijisser/current-issue](http://jurnal.pendidikan/index.php/journals/arts/ijisser/current-issue)
- Ibrahim, Gufran Ali, dkk 2017. *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud. 2016. *Materi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X SMA/MA/SMK/MAK*. Gorontalo: Ideas Publishig.
- Kharizmi, Muhammad. 2015. *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi*. Jurnal Jupendas, Vol. 2, No. 2, September 2015.
- Khumarioh. 2014. *Pengaruh Penerapan Metode Debat Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI Misbahul Falah Duren Mekar Kota Depok*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kunandar, 2014. *Penilaian autentik (Penilaian Hasil Belajar peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lisnawati, Iis dan Yuni Ertinawati. 2019. *Literat Melalui Presentasi*. Jurnal Metaedukasi Vol. 1, No. 1, 2019

- Mokoagaw, Siti Hajija. 2016. *Kemampuan Menyampaikan Argumentasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode debat pada siswa kelas X MA' SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Gorontalo. 2018.
- Nahdi, Dede Salim. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Brain Based Learning*. Jurnal Cakrawala Pendas, Volume I, No. 1 Januari 2015.
- Nurysamsiah, Veliana. 2017. *Pembelajaran Menganalisis Isi Debat Dengan Menggunakan Metode Debat Aktif Di Kelas X SMAN 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. FKIP Unpas
- Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti, dan Moh.Kanzunudin. 2018. *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Refleksi Edukatika 8(2) (2018).
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmantika, Arfika Riestyan dan Wardono. 2019. *Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah*. PRISMA 2, Prosiding Seminar Nasional Matematika.
- Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahayu, Anasa Kurniati. 2015. *Penggunaan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Alternatif Magelang*. Skripsi.
- Ranem, Widyatmike Gede Mulawarman, Endang Dwi Sulistyowati. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Debat Dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Diglosia. Volume 1, Nomor 2 (Agustus 2018).
- Rosita, Cita Dwi. 2014. *Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis : Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Ditingkatkan pada Mahasiswa*. Jurnal Euclid, vol.1, No.1.
- Semi, M. Atar. 2008. *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*. Bandung: Titian Ilmu.
- Silberman, L.M. 2011. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia

- Slameto.2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Somatanaya, A.A. Gde. 2017. *Analisis Kemampuan Berfikir Nalar Matematis Serta Kontribusinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA) Vol. 1 No. 2, Hal, 55-62 , Maret 2017.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suraya, Anandita Eka Setiadi, Nuri Dewi Muldayanti. 2019. *Argumentasi Ilmiah Dan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Metode Debat*. Jurnal Edusains. Volume 11 Nomor 02 Tahun 2019.
- Suyadi dan Aninditya Sri Nugraheni. 2011. *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Metamorfosa Press.
- Warsihna, Jaka.2016. *Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jurnal Kwangsan, Vol. 4 No. 2, Edisi Desember 2016
- Wijaya, Choki. 2010. *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*. Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Yani, Nuril. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berargumentasi Dengan Metode Debat Aktif Menggunakan Media Animasi Gambar Siswa Kelas IV MIN 32 Aceh Besar*. Skripsi. Aceh.
- Yusriana, Amida. 2014. *Literasi Informasi*. PPT